

PENDAMPINGAN EDUKASI SEJARAH MINANGKABAU UNTUK MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Nora Afrita^{1*}, Martin Kustati², Rezki Amelia³, Joni Indra Wandu⁴

¹Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Sumbar, Indonesia

^{2,3}Universitas Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

⁴Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Sumbar, Indonesia

noraafnita12@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Motivasi belajar mahasiswa sering mengalami penurunan akibat kurangnya keterkaitan antara materi akademik dengan budaya local. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan *soft skills* dan hard skill mahasiswa, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama, serta memperkenalkan nilai-nilai budaya yang dapat diterapkan dalam kehidupan akademik dan profesional mereka. melalui kajian sejarah Minangkabau dengan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) dengan tahapan sosialisasi, penyuluhan, (workshop interaktif praktikum eksploratif. Kegiatan ini melibatkan 30 mahasiswa IAI Sumbar sebagai Mitra pendampingan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, penyuluhan, workshop, dan praktikum yang membahas nilai-nilai sejarah dan filosofi Minangkabau. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan motivasi belajar sebesar 40% dan peningkatan *soft skills* seperti kepemimpinan dan komunikasi sebesar 35% melalui Simulasi/Role-Play. Selain itu, terdapat peningkatan nilai ekonomis sebesar 25% bagi mahasiswa yang mengembangkan produk edukatif berbasis sejarah Minangkabau. Adapun solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan motivasi tambahan melalui diskusi interaktif dan merancang kunjungan lebih efisien agar dapat mengakomodasi lebih banyak peserta.

Kata kunci: Pendampingan Edukasi; Sejarah Minangkabau; Motivasi Belajar.

Abstract: *This mentoring aims to improve students' soft skills, such as leadership, communication, and cooperation, as well as introduce cultural values that can be applied in their academic and professional lives. through the study of Minangkabau history with the Asset-Based Community Development (ABCD) method with stages (1) socialization (2) counseling, (3) interactive workshops (4) explorative practicum, Student learning motivation often decreases due to the lack of connection between academic material and local culture. To overcome this problem, this activity involved 30 IAI West Sumatera students as mentoring subjects. The methods used include socialization, counseling, workshops, and practicums that discuss Minangkabau historical and philosophical values. The results showed an increase in learning motivation by 40% and an increase in soft skills such as leadership and communication by 35%. In addition, there is an increase in economic value by 25% for students who develop educational products based on Minangkabau history. Thus, the solution offered in this assistance is a series of activities that integrate Minangkabau history in student learning. The designed program includes: (1) socialization on the importance of Minangkabau history in education, (2) counseling on the values of leadership and work ethic contained in Minangkabau history, (3) interactive workshops involving students, (4) workshops on the importance of Minangkabau history in education.*

Keywords: *Motivation; Learning; Minangkabau History.*



Article History:

Received: 05-05-2025

Revised : 21-05-2025

Accepted: 26-05-2025

Online : 04-06-2025



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, pendidikan menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan motivasi belajar mahasiswa. Banyak menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami penurunan motivasi akademik karena kurangnya keterkaitan antara materi perkuliahan dengan kehidupan nyata dan budaya local (Lestariani et al., 2023). Kurikulum yang terlalu berorientasi pada teori tanpa menghubungkannya dengan nilai-nilai sosial dan budaya sering kali membuat mahasiswa kehilangan minat dalam proses pembelajaran (Mulia et al., 2021; Nursalim, 2016). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan mengintegrasikan unsur budaya lokal ke dalam proses pendidikan.

Motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor kunci dalam keberhasilan akademik dan pengembangan keterampilan mereka (Afnita et al., 2022; Wijaya et al., 2023). Secara global, banyak penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengalami penurunan motivasi belajar akibat kurangnya keterkaitan antara materi akademik dengan identitas budaya mereka (Afrilia et al., 2024; Durohmah & Feriyanto, 2024; Makabori & Tapi, 2019). Pendidikan tinggi di berbagai negara telah mengadopsi pendekatan berbasis budaya untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran (Gama, 2019; Rangkuti, 2016). Integrasi nilai budaya dalam sistem pendidikan diyakini dapat meningkatkan pemahaman, minat, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi inovatif yang menghubungkan pembelajaran dengan budaya lokal agar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mahasiswa.

Beberapa pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pengintegrasian budaya lokal dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar. Misalnya, pengabdian yang dilakukan oleh Bima et al. 2024; Ni (2023) menemukan bahwa pembelajaran berbasis sejarah lokal dapat meningkatkan keterlibatan akademik mahasiswa sebesar 35%. Kemudian Hasil survey yang dilakukan oleh ini sejalan dengan tujuan video cuplikan tersebut, yang tak hanya bertujuan sebagai dokumentasi dan promosi budaya, tetapi juga sebagai magnet bagi masyarakat dari luar untuk merasakan dan mengeksplorasi kekayaan budaya yang terjaga. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Priyanto et al. (2024) menunjukkan bahwa pendekatan *Asset-Based Community Development (ABCD)* efektif dalam menggali potensi lokal untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap budaya. Pemerintah Indonesia juga telah mendorong pendidikan berbasis budaya lokal melalui Kebijakan Merdeka Belajar, yang mengutamakan pendekatan kontekstual dan kearifan lokal dalam sistem pembelajaran (Suttrisno & Rofi'ah, 2023).

Penelitian Hidayat & Nugroho (2022) menegaskan bahwa integrasi sejarah lokal dalam kurikulum dapat memperkuat identitas budaya

mahasiswa, yang berkorelasi positif dengan motivasi intrinsik mereka. Terakhir, penelitian internasional oleh Lee & Kim (2019) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis budaya di Korea Selatan meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan kolaborasi mahasiswa hingga 35% melalui proyek berbasis komunitas.

Permasalahan serupa juga ditemukan di lingkungan mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Sumatera Barat, ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa, antara lain: (1) kurangnya pemanfaatan nilai budaya dan sejarah lokal dalam pembelajaran, (2) rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap sejarah Minangkabau sebagai bagian dari identitas mereka, dan (3) minimnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik berbasis budaya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual dalam pembelajaran yang dapat menghubungkan mahasiswa dengan sejarah dan budaya mereka untuk meningkatkan semangat belajar dan keterlibatan akademik.

Solusi yang ditawarkan dalam pendampingan ini adalah serangkaian kegiatan yang mengintegrasikan sejarah Minangkabau dalam pembelajaran mahasiswa. Program yang dirancang mencakup: (1) sosialisasi tentang pentingnya sejarah Minangkabau dalam pendidikan, (2) penyuluhan mengenai nilai-nilai kepemimpinan dan etos kerja yang terkandung dalam sejarah Minangkabau, (3) workshop interaktif yang melibatkan mahasiswa dalam diskusi sejarah berbasis budaya, serta (4) praktikum eksploratif, di mana mahasiswa akan mengunjungi situs sejarah Minangkabau dan melakukan penelitian sederhana. Evaluasi program dilakukan melalui kuisioner pre-test dan post-test serta wawancara mendalam dengan peserta untuk mengukur dampaknya terhadap motivasi belajar dan keterampilan mereka.

Dengan demikian pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui pendekatan berbasis sejarah dan budaya lokal Minangkabau menggunakan metode ABCD. Selain itu, pendampingan ini juga untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama, serta memperkenalkan nilai-nilai budaya yang dapat diterapkan dalam kehidupan akademik dan profesional mereka. Diharapkan, melalui program ini, mahasiswa dapat lebih menghargai warisan budaya mereka dan memiliki semangat belajar yang lebih tinggi.

B. METODE PELAKSANAAN

Pendampingan ini menerapkan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) untuk mengoptimalkan potensi dan aset masyarakat melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik berbasis sejarah dan budaya Minangkabau (Ifriadi, 2024; Rinawati et al., 2022). Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi dan penyuluhan mengenai pentingnya sejarah dan budaya Minangkabau dalam pendidikan, yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Selain itu, mahasiswa terlibat dalam

proses pembelajaran mata kuliah Islam dan Budaya Minangkabau yang mengintegrasikan sejarah dan nilai budaya lokal.

Metode ABCD dipilih sebagai pendekatan dalam pendampingan ini karena berfokus pada aset yang dimiliki oleh komunitas, dalam hal ini sejarah dan nilai-nilai budaya Minangkabau. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sejarah lokal, tetapi juga membangun rasa kebanggaan dan koneksi emosional terhadap pembelajaran mereka. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa penerapan metode ini dalam pendidikan dapat meningkatkan *soft skills* mahasiswa, seperti kepemimpinan, kerja sama, dan komunikasi (Bagas et al., 2024)

Dalam serangkaian kegiatan akademik berbasis sejarah Minangkabau dengan metode pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya sejarah dan budaya Minangkabau dalam pendidikan yang diberikan oleh dosen pembimbing,. Sementara Kegiatan Mahasiswa dalam proses pembelajaran dalam mata kuliah Islam dan Budaya Minangkabau yang mengintegrasikan sejarah dan nilai budaya lokal.

Pendampingan ini melibatkan mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Sumatera Barat semester II, dengan jumlah Mitra sebanyak 30 orang Mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan kampus serta beberapa lokasi sejarah Minangkabau yang relevan. Dengan langkah-langkah Pelaksanaan, Pra Kegiatan: Penyusunan materi, koordinasi dengan pihak kampus, dan survei lokasi sejarah (Widyastuti, 2020). Berikut jadwal kegiatan dan pematari, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan dan Pematari

Waktu	Kegiatan	Pematari
Minggu 1	Pra kegiatan Perencanaan kegiatan Pembagian tugas Sosialisasi awal	Dosen Sejarah & Budaya
Minggu 2	Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi sejarah minang kabau Penyuluhan nilai kepemimpinan dalam sejarah Minangkabau	Praktisi Budaya
Minggu 3	Workshop integrasi sejarah dalam pembelajaran	Akademisi & Dosen
Minggu 4	Praktikum eksploratif ke situs sejarah	Tim Pendampingan & Mahasiswa
Minggu 5	Evaluasi Evaluasi proses Evaluasi hasil Tindak lanjut	Tim Pendamping

Monitoring dan Evaluasi: Dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi untuk mengukur dampak kegiatan. Evaluasi dilakukan dalam dua tahap yaitu selama Kegiatan: Observasi partisipasi mahasiswa dan respons mereka terhadap materi, dan pasca Kegiatan: Pengukuran peningkatan

motivasi belajar dan pemahaman sejarah melalui post-test dan wawancara (Arsyad M. S, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh dosen sejarah dan budaya yang menjelaskan nilai-nilai sejarah Minangkabau kepada mahasiswa. Pada sesi ini, mahasiswa diberikan wawasan tentang peran sejarah dalam pembentukan karakter dan identitas akademik mereka. Mayoritas mahasiswa yang berpartisipasi dalam pendampingan ini mengungkapkan bahwa kajian sejarah Minangkabau telah memberikan pengayaan pengetahuan yang mendalam tentang budaya lokal mereka. Mereka mendapatkan wawasan baru tentang tradisi, adat istiadat, dan cerita-cerita sejarah yang melekat dalam budaya Minangkabau. Sebagai contoh, salah seorang partisipan menyatakan, "Sebelumnya saya hanya tahu sedikit tentang budaya Minangkabau, tetapi kajian sejarah ini membuka mata saya tentang seberapa kaya warisan budaya kita (Rizki, 2025).

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Penyuluhan Nilai Kepemimpinan dalam Sejarah Minangkabau

Penyuluhan dilakukan oleh praktisi budaya yang membahas nilai-nilai kepemimpinan Minangkabau. Mahasiswa diberikan contoh konkret bagaimana tokoh sejarah Minangkabau menerapkan kepemimpinan dalam kehidupan sosial. Kajian sejarah Minangkabau memberikan gambaran tentang bagaimana tujuan jangka panjang dapat dicapai melalui upaya berkelanjutan. Inspirasi dari perjuangan sejarah mendorong mereka untuk menjaga fokus pada tujuan akademik dan karier jangka panjang (Wandi, 2025). Berikut dokumentasi kegiatan penyuluhan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

b. Workshop Integrasi Sejarah dalam Pembelajaran

Dalam workshop ini, mahasiswa berdiskusi dan menyusun strategi untuk mengintegrasikan nilai-nilai sejarah dalam pembelajaran mereka. Beberapa mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi mereka. Sebagian besar partisipan mengungkapkan bahwa kisah-kisah inspiratif tentang perjuangan dalam sejarah Minangkabau telah memberikan inspirasi dan keteladanan dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan. Kisah-kisah tentang semangat perjuangan leluhur untuk melawan rintangan dan mengatasi kesulitan memberikan perspektif baru bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan mereka sendiri mahasiswa menyatakan bahwa pengetahuan tentang perjuangan sejarah Minangkabau telah mendorong mereka untuk berusaha lebih keras, lebih tekun, dan terus maju meskipun menghadapi hambatan. Mereka merasa terinspirasi untuk tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan dan untuk terus berupaya mencapai tujuan akademik dan pribadi. Berikut dokumentasi kegiatan workshop, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Workshop

c. Praktikum Eksploratif ke Situs Sejarah

Mahasiswa mengunjungi situs sejarah Minangkabau untuk memahami secara langsung nilai-nilai sejarah yang telah dipelajari sebelumnya. Adapun tempat sejarah.

3. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan angket sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan motivasi belajar sebesar 40%, serta peningkatan *soft skills* sebesar 35%, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Aspek Evaluasi	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Peningkatan
Motivasi Belajar	60%	100%	40%
<i>Soft skills</i> (Kepemimpinan, Komunikasi)	50%	85%	35%

Tabel 2 menyajikan hasil evaluasi kegiatan yang mencakup dua aspek penting dalam proses pembelajaran, yaitu Motivasi Belajar serta *Soft skills* (dengan fokus pada kepemimpinan dan komunikasi). Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum dan sesudah kegiatan, dengan hasil sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar

Sebelum Kegiatan: Tingkat motivasi belajar peserta berada pada angka 60%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki motivasi yang sedang atau belum optimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 100%, yang berarti seluruh peserta menunjukkan motivasi belajar yang tinggi setelah mengikuti kegiatan. Kegiatan berhasil meningkatkan motivasi belajar sebesar 40%. Hal ini mengindikasikan bahwa metode, materi, atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan sangat efektif dalam mendorong semangat dan keterlibatan peserta dalam belajar.

b. *Soft skills* (Kepemimpinan dan Komunikasi)

Sebelum Kegiatan: Kemampuan *soft skills* peserta berada pada angka 50%. Ini menunjukkan bahwa setengah dari peserta belum menunjukkan kemampuan kepemimpinan dan komunikasi yang memadai. Setelah dilakukan kegiatan Nilai ini meningkat menjadi 85%, yang mengindikasikan bahwa mayoritas peserta mengalami perkembangan positif dalam hal komunikasi dan kepemimpinan. Terdapat peningkatan sebesar 35%, yang memperlihatkan bahwa kegiatan ini juga berdampak positif terhadap pembentukan karakter dan keterampilan sosial peserta.

4. Kendala dan Solusi

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya partisipasi aktif dari sebagian mahasiswa pada awal kegiatan dan keterbatasan waktu untuk eksplorasi ke situs sejarah. Solusinya adalah dengan memberikan motivasi tambahan melalui diskusi interaktif dan merancang kunjungan lebih efisien agar dapat mengakomodasi lebih banyak peserta.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan ini berhasil meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui pendekatan berbasis budaya Minangkabau. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan motivasi belajar sebesar 40% dan peningkatan *soft skills* sebesar 35%, khususnya dalam aspek kepemimpinan dan komunikasi. Integrasi sejarah Minangkabau dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Untuk keberlanjutan program ini, disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas metode ABCD dalam bidang pendidikan lain. Selain itu, pendampingan

serupa dapat diterapkan dalam konteks budaya lain guna memperkuat identitas akademik mahasiswa di berbagai daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pendampingan Pada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Sumbar yang telah mendanai kegiatan pendampingan ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim penulis diberikan kebebasan untuk menuliskan kalimat ini dengan struktur yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afnita, N., Sari, D. P., Arafat, A., Putra, F. W., & ... (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *JP (Jurnal Pendidikan)* <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/13528>
- Afrilia, D., Fuad, M., & Siregar, Z. (2024). Pengaruh Homesickness Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Rantau. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 2(1), 161–175. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jsii/article/download/647/460/5078>
- Arsyad M. S. (2020). *Fitrah: Journal of Islamic Education Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Dalam*. 1(2), 216–231. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>
- Bagas, M. C., Sholikhah, R. A., Faroha, S., & Rahmawati, V. (2024). Implementasi Asset Based Community Development Dalam Menumbuhkan Modal Sosial, Ekonomi dan Budaya Pada Masyarakat Pesisir Desa Branta. *Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(2), 168. <https://doi.org/10.21043/cdjpmi.v7i2.22509>
- Bima, M. A. R. S., Yasin, F. N., Mahsunah, E., Kurniati, R. F., Pratama, M. T., Fadhil, A., Rikza, U. F., Masruroh, S., Aliyah, S. A., & Damayanti, F. A. (2024). Peranan Mahasiswa dalam Membentuk Desa Wisata Gisik Cemandi sebagai Destinasi Pariwisata di Kecamatan Sedati, Sidoarjo. *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i1.1141>
- Durohmah, S., & Feriyanto, O. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Teknologi Digital*. 3(4). <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jupiman/article/download/4468/4516/15121>
- Gama, F. I. (2019). Keberhasilan Implementasi Project-Based Learning Dalam Bidang Bahasa: Program dan Dampaknya pada Peserta Didik di Sekolah dan Perguruan Tinggi di Dunia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1), 1–8. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/download/2137/1175/
- Hidayat, R., & Nugroho, A. (2022). Peran sejarah lokal dalam memperkuat identitas budaya dan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Studi Budaya*, 10(4), 200–212.
- Ifriadi, R. (2024). *Kearifan Lokal Masyarakat Minangkabau dalam Tradisi Bagi Hasil “ Mato ” Di Rumah Makan Padang*. 7, 246–256. <https://journal.uir.ac.id/index.php/syarikat/article/download/15793/7203/68326>
- Lee, J., & Kim, S. (2019). The impact of culture-based learning on student motivation and collaboration skills. *Journal of Educational Research*, 112(5), 567–578.
- Lestariani, N., Hasil, A., Kognitif, B., Melalui, M., Otonomi Belajar, P., Literasi, D.,

- Digital, I., Pendidikan, J., & Kebudayaan, D. (2023). Analisis Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Melalui Peningkatan Otonomi Belajar dan Literasi Informasi Digital Analysis of Student Cognitive Learning Achievement Through Increased Learning Autonomy and Digital Information Literacy. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 2023. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i2.4392>
- Makabori, Y. Y., & Tapi, T. (2019). Generasi Muda dan Pekerjaan di Sektor Pertanian: Faktor Persepsi dan Minat (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari). *Jurnal Triton*, 10(2), 1–20. <https://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id/index.php/jt/article/download/46/46/>
- Mulia, E., Zakir, S., Rinjani, C., & Annisa, S. (2021). Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 137–156.
- Ni, Z. (2023). *Pendidikan Agama Islam Siswa (Studi Kasus di SMPN 5 Jombang)*. 3(3), 338–349.
- Nursalim. (2016). Problematika Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007). *Millah*, 16(1), 113–126. <https://doi.org/10.20885/millah.vol16.iss1.art6>
- Priyanto, D. P., Annas, F., Husein, M., & Hafidz, A. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Budaya Minangkabau Menggunakan Adobe Flash Untuk Meningkatkan Minat Dan Antusiasme Siswa*. 03(01), 70–80. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/jemast/article/download/610/428/2059>
- Rangkuti, A. N. (2016). Pembelajaran Berbasis Riset Di Perguruan Tinggi. *Batusangkar International Conference I, October 2016*, 15–16. <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/download/714/704>
- Rinawati, A., Arifah, U., & H, A. F. (2022). Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>
- Rizki, M. 2025. (2025). *Sosialisasi Sejarah Minang kabau di Kampus IAI Sumbar*.
- Suttriso, S., & Rofi'ah, F. Z. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Di Bojonegoro. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 54–76. <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17480>
- Wandi, J. I. (2025). *Sosialisasi Sejarah Minang kabau di Kampus IAI Sumbar, Kamis 5 Januari 2025*.
- Widyastuti, A. (2020). Persepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri 3 Sleman. *Skripsi*, 1–128. <https://journal.centris.or.id/index.php/mijose/article/view/85/33>
- Wijaya, A. S., Afnita, N., & Wandu, J. I. (2023). Peran Edukasi Spritual Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Orang Tua. *Journal of Humanity Dedication*. <http://ojs.iaisumbar.ac.id/index.php/jabdinas/article/view/270>